

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada Bank Umum Syariah nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *minimum* sebesar 10,74% yang terdapat pada periode Juni 2014. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *maximum* sebesar 75,83% pada periode Desember 2017. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,41% yang terdapat pada periode September 2015. Nilai *minimum*, *maximum* maupun nilai rata-rata (*mean*) tersebut menunjukkan tingkat yang bagus karena berada jauh dari minimal 8% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan, berdasarkan matrik kriteria penilaian rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam periode pengamatan termasuk dalam predikat sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah nilai *minimum* sebesar 53,53% yang terdapat pada periode Maret 2014. Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) *maximum* sebesar 177,90% pada periode Juni 2016. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,29% yang terdapat pada periode Desember 2016. Nilai *minimum* tersebut menunjukkan angka yang tergolong sangat baik berdasarkan kriteria penilaian BOPO, sedangkan nilai *maximum* maupun nilai rata-rata

(*mean*) tersebut menunjukkan angka yang tergolong tidak baik atau tidak efisien dari kriteria penilaian BOPO pada SE-BI No 9/24/DPbS/2007.

3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Return On Asset Ratio* (ROA) pada Bank Umum Syariah nilai *minimum* sebesar -7,46% pada periode Juni 2017. Nilai *Return On Asset* (ROA) *maximum* sebesar 8,18% yang terdapat pada periode September 2015. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,95% yang terdapat pada periode Desember 2016. Berdasarkan matrik kriteria penilaian rasio *Return On Asset* (ROA) yang terdapat dalam Lampiran SE-BI No.9/24/DPbS Tahun 2007, nilai rasio ROA dalam periode pengamatan nilai *minimum* sebesar -7,46% termasuk dalam predikat sangat kurang. Kemudian, nilai *maximum* sebesar 8,18% termasuk dalam predikat sangat baik dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,95% termasuk dalam predikat cukup baik.
4. Variabel *Capital Adequency Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil $t_{hitung} 2,195 > t_{tabel} 1,65909$ dengan probabilitas sebesar 0,029. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H1 diterima.
5. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil $t_{hitung} -27,374 < t_{tabel} 1,65279$ dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H2 ditolak.

6. Variabel *Capital Adequency Ratio* (X1) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan bahwa $F_{hitung} 424.526 > F_{tabel} 3,89$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequency Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh sebesar 81,70% terhadap *Return On Asset* dan sebesar 18,30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa *Net Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah jumlah aset, kualitas pelayanan, serta faktor fasilitas, teknologi dan faktor eksternal lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequency Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* secara bersama-sama pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

1. Kepada lembaga perbankan, disarankan untuk menjaga tingkat *Return On Asset*. Hal tersebut agar bank dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
2. Kepada investor dan calon investor, disarankan mempertimbangkan mengenai besarnya tingkat profitabilitas lembaga perbankan yang dituju, mengingat adanya perhitungan margin keuntungan dalam memprediksi besarnya bagi hasil, disamping pengaruh pasar dan perekonomian secara global dalam menganalisis investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan dengan variabel independent yang lain seperti Net Performing Financing (NPF) dan Financing Deposit Ratio (FDR), serta kondisi-kondisi seperti aspek mikro ekonomi, fundamental perbankan dan faktor eksternal bank lainnya, dan juga Bank Umum Syariah lainnya.